

# `BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang Masalah

Pediatri merupakan kelompok yang rentan menderita penyakit karena sistem imun dan fungsi fisiologi organ yang belum berkembang secara sempurna. Pasien pediatri biasanya memiliki beberapa masalah dalam pengobatan. Pemilihan sediaan obat dan keterbatasan formula obat yang sesuai pada pasien pediatri menjadi masalah tersendiri bagi pelayanan kesehatan sehingga membuat dokter membuat resep racikan untuk mengatasi masalah tersebut (Dita, 2014).

Obat racikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan pediatri yang membutuhkan pengobatan. Berdasarkan data demografi, pediatri yang paling banyak memperoleh obat racikan yaitu pada rentang 2 - < 4 tahun (Widyaswari, 2011). Masih sedikitnya obat dengan formula dan dosis yang tepat bagi pediatri menyebabkan obat racikan masih diperlukan di Indonesia dan untuk mencukupi ketersediaan obat bagi pediatri. Formulasi untuk anak harus diberikan dengan pemilihan dosis yang tepat.

Resep racikan (*compounding medicine*) merupakan suatu obat yang dibentuk dengan cara mengubah atau mencampur sediaan bahan aktif. Obat racikan biasanya diracik dalam bentuk sediaan cair, padat maupun semi padat, dan di Indonesia bentuk racikan yang banyak diresepkan yaitu seperti pulveres atau bentuk sediaan cair yaitu sirup. Peresepan obat racikan di Indonesia masih sering dilakukan dengan alasan antara lain dapat menyesuaikan dosis dengan berat badan anak, biaya yang relatif lebih murah, tidak menimbulkan kekhawatiran pasien apabila komponen terlalu banyak dan mengurangi efek samping (Setyabudi, 2011).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan di Puskesmas DIY pada Januari s/d Desember 2010 menunjukkan bahwa evaluasi terhadap ketersediaan obat berdasarkan MIMS/ISO sebanyak 62,5%. Obat yang diracik sudah tersedia formulanya untuk pediatri dengan nama dagang dan sebanyak 19 item obat sudah tersedia formulanya untuk pediatri berdasarkan daftar yang termuat dalam *Model List of Essential Medicines for Children 2007* (Wiedyaswari and Wiedyaningsih 2012).

Berdasarkan dari latar belakang masalah dapat disimpulkan, obat racikan akan terus digunakan selama masih sedikitnya ketersediaan obat yang sesuai dengan kondisi pasien pediatri, sehingga perlu dilakukan penelitian guna melihat ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian terkait profil peresepan obat racikan dan evaluasi ketersediaan obat esensial untuk pasien pediatri di Puskesmas Karangmojo I dan Puskesmas Semanu 1 Kabupaten Gunung Kidul, melalui suatu pembaruan dengan melihat ketercantumannya dalam DOEN, FORNAS, dan WHO *Model List of Essential Medicines for Children 2015*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana profil peresepan obat racikan pada pasien pediatri diPuskesmas Gunung Kidul Periode Januari – Desember 2016 ?
2. Bagaimana ketersediaan formula obat pada anak yang diracik diPuskesmas Gunung Kidul periode Januari – Desember 2016 berdasarkan MIMS Petunjuk Konsultasi 2015/2016 Volume 17 dan ISO ( Informasi Spesialite Obat) Indonesia Volume 50 tahun 2015/2016 ?
3. Apakah zat aktif yang diracik pada pasien anak tercantum dalam DOEN, FORNAS dan WHO *Model List Of Essential Medicines for Children 2015* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui profil peresepan obat racikan pada pasien pediatri diPuskesmas Gunung Kidul periode Januari-Desember 2016
2. Mengetahui ketersediaan formula obat pada pediatri yang di racik di Puskesmas Kabupaten Gunung Kidul Periode Januari-Desember 2016 berdasarkan MIMS Petunjuk Konsultasi 2015/2016 Volume 17, ISO (Informasi Spesialite Obat) Indonesia Volume 50 tahun 2015/2016

3. Mengetahui zat aktif yang diracik pada pasien anak tercantum dalam DOEN, FORNAS dan WHO *Model List Of Essential Medicines for Children 2015*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pengalaman dalam melakukan riset mengenai profil peresepan sediaan puyer dan ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskesmas Karangmojo 1 dan Puskesmas Semanu 1 Kabupaten Gunung Kidul.

2. Untuk Apoteker

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang profil peresepan sediaan puyer dan ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskesmas Karangmojo 1 dan Puskemas Semanu 1 Kabupaten Gunung Kidul

3. Untuk Puskemas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah data profil peresepan obat racikan mengenai bentuk sediaan dan ketersediaan obat untuk pediatri di Puskesmas Karangmojo 1 dan Puskemas Semanu 1 Kabupaten Gunung Kidul

4. Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait dengan pola peresepan obat racikan dan ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskemas Karangmojo 1 dan Puskemas Semanu 1 Kabupaten Gunung Kidul

5. Untuk Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan peresepan sediaan puyer dan ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskemas Karangmojo 1 dan Puskemas Semanu 1 Kabupaten Gunung Kidul